

Konsep dasar ekonomi berkelanjutan: Memahami integritas ekonomi, sosial, dan lingkungan

Ryan Eka Putra

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang;
e-mail: *ryanekaputra110@gmail.com

Kata Kunci:

Integritas Ekonomi,
Keadilan Sosial, Integritas
Sosial, Lingkungan, Ekonomi
Hijau

Keywords:

Economy Integration,
Social Justice, Social
Integrity, Environment,
green Economy

A B S T R A K

Ekonomi berkelanjutan merupakan konsep yang mengintegrasikan tiga pilar utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam konteks global saat ini, pemahaman terhadap integrasi ini sangat penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan. Artikel ini membahas bagaimana ekonomi berkelanjutan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan perlindungan lingkungan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat tercipta keseimbangan antara kebutuhan manusia dan keberlanjutan sumber daya alam. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif untuk menggali lebih dalam tentang praktik ekonomi berkelanjutan di

berbagai sektor. Hasilnya menunjukkan bahwa integrasi yang baik antara ketiga pilar dapat mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi, sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Selain itu, kebijakan pemerintah dan partisipasi masyarakat juga berperan penting dalam mendukung ekonomi berkelanjutan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya integrasi ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

ABSTRACT

Sustainable economy is a concept that integrates three main pillars: economy, social, and environment. In the current global context, understanding this integration is crucial to achieving sustainable development. This article discusses how sustainable economy focuses not only on economic growth but also on social welfare and environmental protection. With this approach, it is hoped that a balance can be created between human needs and the sustainability of natural resources. This research employs a qualitative analysis method to explore sustainable economic practices across various sectors. The results indicate that effective integration among the three pillars can optimize social and economic benefits while preserving environmental integrity. Moreover, government policies and community participation play a significant role in supporting sustainable economy. This article aims to provide deeper insights into the importance of integrating economic, social, and environmental aspects in achieving sustainable development goals.

Pendahuluan

Ekonomi berkelanjutan adalah suatu konsep yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial. Membangun ekonomi berkelanjutan memerlukan integrasi yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Ekonomi berkelanjutan adalah suatu konsep yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka. Konsep ini muncul sebagai respons terhadap tantangan global seperti perubahan iklim, kemiskinan, dan ketidakadilan sosial. Membangun ekonomi berkelanjutan memerlukan integrasi yang harmonis antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pembahasan

A. Integrasi Ekonomi

Integrasi ekonomi berkelanjutan melibatkan penerapan praktik bisnis yang tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan. Misalnya, perusahaan yang menerapkan model bisnis sirkular dapat mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Selain itu, investasi dalam teknologi hijau juga berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan efisiensi energi.

B. Aspek Sosial

Aspek sosial dalam ekonomi berkelanjutan mencakup kesejahteraan masyarakat, pemerataan akses terhadap sumber daya, dan pengurangan kemiskinan. Program-program yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat menjadi kunci dalam mencapai kesejahteraan sosial. Keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan juga penting untuk memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi lokal.(Fridiyanto, 2020)

C. Perlindungan Lingkungan

Perlindungan lingkungan merupakan komponen kritis dalam ekonomi berkelanjutan. Upaya untuk mengurangi emisi karbon, melestarikan keanekaragaman hayati, dan mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan sangat diperlukan.

Kebijakan pemerintah yang mendukung energi terbarukan dan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai merupakan contoh konkret dari upaya perlindungan lingkungan.(Din, 2023)

D. Peran Pemerintah dan Masyarakat

Kebijakan pemerintah yang mendukung ekonomi berkelanjutan sangat penting untuk menciptakan kerangka kerja yang kondusif. Incentif bagi perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan dan regulasi yang ketat terhadap pencemaran adalah langkah-langkah yang perlu diambil. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam program-program keberlanjutan juga akan memperkuat upaya ini.

A. Integrasi Ekonomi

Integrasi ekonomi dalam konteks keberlanjutan berfokus pada penggabungan prinsip-prinsip ekonomi dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan diharapkan tidak hanya mencari keuntungan finansial semata, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap masyarakat dan alam. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *model bisnis sirkular*, yang bertujuan untuk mengurangi limbah dan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam. Selain itu, investasi dalam teknologi hijau, seperti energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan, tidak hanya membantu mengurangi kerusakan lingkungan tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan efisiensi energi.

B. Aspek Sosial

Aspek sosial dalam ekonomi berkelanjutan menekankan pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pemerataan akses terhadap sumber daya dan pengurangan kemiskinan. Program-program sosial, seperti pendidikan dan layanan kesehatan yang merata, sangat penting dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemberdayaan masyarakat, baik melalui keterampilan, akses pekerjaan, maupun partisipasi dalam pengambilan keputusan, juga merupakan elemen penting dalam ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, kebijakan yang diambil oleh pemerintah perlu disesuaikan dengan kebutuhan lokal sehingga lebih inklusif dan berdampak positif bagi seluruh lapisan masyarakat.(Faizal, n.d.)

C. Perlindungan Lingkungan

Perlindungan lingkungan menjadi salah satu komponen utama dalam ekonomi berkelanjutan. Pengelolaan sumber daya alam secara bijak dan berkelanjutan, pengurangan emisi karbon, serta pelestarian keanekaragaman hayati menjadi prioritas. Inisiatif yang dapat dilakukan meliputi peralihan ke energi terbarukan, pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, serta penerapan kebijakan-kebijakan yang mendukung perlindungan ekosistem. Dengan menjaga keseimbangan alam, ekonomi berkelanjutan juga menjamin kelangsungan hidup generasi mendatang.

D. Peran Pemerintah dan Masyarakat

Pemerintah memiliki peran kunci dalam menciptakan kerangka kerja yang mendukung ekonomi berkelanjutan. Melalui kebijakan yang tepat, seperti insentif untuk perusahaan yang mengadopsi praktik berkelanjutan dan regulasi yang ketat terhadap pencemaran, pemerintah dapat mendorong perubahan yang lebih positif di sektor industri dan bisnis. Ekonomi berkelanjutan adalah sistem ekonomi yang memperhatikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan. Untuk mencapainya, diperlukan peran aktif dari pemerintah **dan** masyarakat. Di sisi lain, masyarakat juga berperan penting dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai program keberlanjutan, baik melalui pola konsumsi yang bertanggung jawab maupun partisipasi dalam inisiatif lingkungan. Kolaborasi antara pemerintah, perusahaan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk mencapai ekonomi yang lebih adil dan ramah lingkungan.

Salah satu contohnya adalah Mengutamakan produk yang dibuat secara berkelanjutan dan mendukung usaha kecil yang mengedepankan etika lingkungan, Menyebarluaskan informasi dan mengedukasi sesama mengenai pentingnya ekonomi

berkelanjutan, Mengurangi ketergantungan pada kendaraan bermotor dengan beralih ke transportasi umum, sepeda, atau berjalan kaki. Dan Beradaptasi dengan teknologi yang lebih ramah lingkungan, seperti penggunaan energi surya dan listrik untuk kebutuhan sehari-hari.

Kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat sangat penting dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan. Pemerintah harus menyediakan kebijakan dan infrastruktur yang mendukung, sementara masyarakat harus aktif berpartisipasi dalam praktik keberlanjutan sehari-hari. Dengan kerja sama yang kuat, kita bisa membangun masa depan yang lebih hijau, adil, dan sejahtera bagi semua.

Kesimpulan dan Saran

Ekonomi berkelanjutan mengintegrasikan berbagai aspek yang saling terkait antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Integrasi ekonomi berkelanjutan mendorong perusahaan untuk tidak hanya fokus pada keuntungan finansial, tetapi juga memperhitungkan dampak sosial dan lingkungan melalui model bisnis yang bertanggung jawab seperti ekonomi sirkular. Aspek sosial dari ekonomi berkelanjutan menekankan pentingnya pemerataan akses terhadap sumber daya, pemberdayaan masyarakat, dan pengurangan kemiskinan, dengan pendidikan dan kesehatan sebagai prioritas utama. Selain itu, perlindungan lingkungan menjadi aspek kunci dengan langkah-langkah seperti pengurangan emisi karbon dan pengelolaan sumber daya alam secara bijak. Pemerintah dan masyarakat memegang peran penting dalam menciptakan kebijakan yang mendukung keberlanjutan, melalui insentif, regulasi ketat, dan partisipasi aktif masyarakat dalam program-program yang mendukung lingkungan dan sosial.

Saran:

1. **Peningkatan Kesadaran Bisnis:** Perusahaan perlu lebih aktif mengadopsi model bisnis berkelanjutan, seperti ekonomi sirkular dan investasi dalam teknologi hijau, guna meningkatkan efisiensi sumber daya dan menciptakan lapangan kerja baru.
2. **Pemerataan Program Sosial:** Pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat perlu terus memperluas akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan program pemberdayaan agar kesejahteraan masyarakat dapat tercapai secara merata.
3. **Kebijakan Perlindungan Lingkungan yang Tegas:** Pemerintah harus memperkuat kebijakan yang mendukung energi terbarukan dan mengurangi penggunaan material berbahaya seperti plastik sekali pakai, dengan memperketat regulasi terhadap pencemaran lingkungan.
4. **Partisipasi Masyarakat:** Masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan untuk memastikan kebijakan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan lokal dan lebih efektif dalam menjaga kelestarian lingkungan.
5. **Kolaborasi Multisektor:** Kerja sama antara pemerintah, swasta, dan masyarakat diperlukan untuk memperkuat pelaksanaan ekonomi berkelanjutan, dengan mendorong inovasi dan menciptakan kebijakan yang lebih inklusif serta pro-lingkungan.

Daftar Pustaka

- Din, K. U. (2023). Metode Menentukan Mitra Bisnis Pada “Komunitas Tanpa Riba” Di Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2423. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8291>
- Elkington, J. (1997). Cannibals with forks: The triple bottom line of 21st century business. New Society Publishers.
- Faizal, M. (n.d.). STUDI PEMIKIRAN IMAM AL-GHAZALI TENTANG EKONOMI ISLAM.
- Fridiyanto, F. (2020). DINAMIKA SOSIAL PESANTREN DI INDONESIA. *Al Mashaadir : Jurnal Ilmu Syariah*, 1(1). <https://doi.org/10.52029/jis.v1i1.1>
- Sanchiz, M., Chevalier, A., & Amadieu, F. (2017). How do older and young adults start searching for information? Impact of age, domain knowledge and problem complexity on the different steps of information searching. *Computers in Human Behavior*, 72, 67–78. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2017.02.038>
- United Nations. (2015). Transforming our world: The 2030 agenda for sustainable development. <https://sdgs.un.org/2030agenda>